

**DETERMINAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2018-2022)

SKRIPSI



**NURHALISA RAMADHAN
NIM : 105731100320**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**DETERMINAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NURHALISA RAMADHAN
Nim: 105731100320**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.
(Q.S. Al Insyira: 6-8)**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin**

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- 1. Cinta Pertamaku, bapak alm. Abdul Gaffar Arisa yang sudah di Surga. Terimakasih sudah menjadi bapak yang hebat untuk penulis walaupun dengan waktu yang singkat. Banyak hal menyakitkan yang penulis lalui tanpa sosok seorang bapak, rasa iri dan rindu yang sering kali membuat penulis terjatuh dan tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih penulis atas kehidupan yang bapak berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk BAPAK PAHLAWAN TANPA JASA.**
- 2. Pintu surga ku, Ibu Salmawati yang sangat penulis sayangi. Perempuan yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan sabar, yang selalu menjadi penyemangat, yang tidak pernah berhenti untuk melangitkan doa-doa nya untuk penulis, yang selalu menjadi motivasi dan kekuatan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka, penulis dengan bangga mempersembahkan karya tulis ini untuk ibu Salmawati Tercinta.**
- 3. Kepada Ade Irwan Suryadi.SKM, Iis Risnayanti, Amd.keb, Evy Herawati, dan Lhutfi Suhartono.AMK, ke-empat kakak penulis yang sudah banyak membantu penulis selama perkuliahan. Terimakasih untuk dukungan melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.**

4. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan karya ilmiah ini.

PESAN DAN KESAN

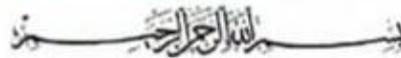
Saat saya melibatkan Allah dalam setiap rencana saya, saya percaya tidak ada yang tidak mungkin.





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Iara Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Determinan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2018-2022)
Nama Mahasiswa : Nurhalisa Ramadhan
No. Stambuk/NIM : 105731100320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi sastra (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si. Ak.,CA
NIDN. 0920067702

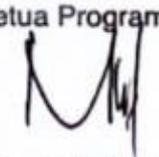
Pembimbing II

Ainun Arifah, S.Pd.,M.Si
NIDN. 0915129002

Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis
Dr. H. Andi Jant'an, SE.,M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi


Mira, S.E.,M.,Ak.,AK
NBM. 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurhalisa Ramadhan, Nim: 105731100320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 09 Dzulqaidah 1445 H / 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Dzulqaidah 1445 H
17 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA
2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak.CA
3. Wahyuni, SE.,M.Ak
4. Hasanuddin, SE.M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iara Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalisa Ramadhan
Stambuk : 105731100329
Program studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Determinan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024



nbuat Pernyataan,

Nurhalisa Ramadhan
NIM: 105731100320

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651.507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalisa Ramadhan

NIM : 105731100320

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Determinan Sustainability Report Terhadap Kinerja keuangan
Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderasi Pada
Perusahaan Manufaktur DI BEI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 17 Mei 2024

nbuat Pernyataan,

Nurhalisa Ramadhan
NIM: 105731100320

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "*Determinan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Abdul Gaffar Arisa dan Ibu Salmawati yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan pada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE., M. Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M. Si., Ak., CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Ainun Arizah, S. Pd., M. Si, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang telah belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih pula untuk sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh, karena itu, semua pihak utamanya para pembaca

yang biduman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya semi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi Fii Sabilil Hag, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 17 Mei 2024

Penulis,

Nurhalisa Ramadhan



ABSTRAK

NURHALISA RAMADHAN. 2024. Determinan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Pada Perusahaan Manufaktur). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh; Linda Arisanty Razak dan Ainun Arizah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif eksplanatory yang bertujuan menganalisis pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan manufaktur. Pengolahan data menggunakan SPSS 23. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil pengujian moderasi yang diperoleh menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara *sustainability report* terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Sustainability Report*, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan.



ABSTRACT

NURHALISA RAMADHAN, 2024. *Determinants of Sustainability Reports on Financial Performance Using Company Size as a Moderating Variable Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 Period (In Manufacturing Companies)*. Thesi. Departement of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by; Main Suvervised Linda Arisanty Razak and Co-Suervisor Ainun Arizah.

This type of research is research with an explanatory quantitative method which aims to analyze the effect of sustainability reports on financial performance with company size as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this research was taken from annual reports and sustainability reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The method used in sampling was a purposive sampling method so that a sample of 27 manufacturing companies was obtained. Data processing uses SPSS 23. The results of this research prove that sustainability reports have a significant effect on financial performance. Meanwhile, the results of the moderation test obtained indicate that company size weakens the relationship between sustainability reports and financial performance.

Keywords: Sustainability Report, Financial Performance, Company Size.



Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN KEABSAHAN.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Tujuan Empiris.....	19
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
G. Metode Analisis Data.....	34

1. Uji Statistik Deskriptif	34
2. Uji Asumsi Klasik	34
3. Analisis Regresi Linier Berganda	36
4. Uji Hipotesis	37
5. Uji koefisien (R^2)	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Perusahaan Manufaktur	40
C. Gambaran Pengolahan Data	41
1. Sustainability Report	41
2. Kinerja Keuangan	43
3. Ukuran Perusahaan	44
D. Hasil Penelitian	46
1. Uji Statistik Deskriptif	46
2. Uji Asumsi Klasik	48
3. Analisis Regresi Linear Berganda	52
4. Uji Hipotesis	56
5. Uji Koefisien (R^2)	59
D. Pembahasan hasil penelitian	60
1. Pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan	60
2. Pengaruh <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi	62
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	29
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Di BEI	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Data <i>Sustainability Report</i> Perusahaan.....	42
Tabel 4.2 Data Rasio Kinerja Keuangan	43
Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan.....	45
Tabel 4.4 Statistik Dekriptif	47
Tabel 4.5 Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov.....	49
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.7 Uji Gletjser	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.9 Analisis Regresi Sebelum Moderasi.....	53
Tabel 4.10 Analisis Regresi Sesudah Moderasi.....	54
Tabel 4.11 Uji T Sebelum Moderasi	57
Tabel 4.12 Uji T Sesudah Moderasi	58
Tabel 4.13 Uji Koefisien Sebelum moderasi.....	59
Tabel 4.14 Uji Koefisien Sesudah Moderasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, sedangkan tujuan kedua perusahaan adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sebenarnya secara substansial tidak banyak perbedaan antara Kedua tujuan tersebut, hanya saja dari penekanannya yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan investor untuk mengembangkan skala usahanya, karena investor memberikan pengaruh yang positif untuk suatu perusahaan. Dalam hal fungsinya sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, laporan keuangan yang digunakan sebagai alat evaluasi bagi para investor untuk memahami *overview* suatu perusahaan dengan melihat kinerja keuangannya dan untuk mengetahui tinggi dan rendahnya suatu kinerja keuangan perusahaan tersebut (Lating *et al.*, 2018).

Banyaknya jumlah kasus pencemaran lingkungan saat ini yang menjadi topik yang sangat menarik dan banyak menyita perhatian banyak pihak. Pencemaran lingkungan sendiri disebabkan oleh kelalaian perusahaan dalam mengelola usahanya dengan tidak memantau dampak dari aktivitas operasional lingkungan (Mulpiani, 2019), seiring dengan banyaknya kesadaran terhadap permasalahan lingkungan dan sosial secara global sehingga mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan sekelilingnya.

Karena setiap perusahaan harus memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan eksternalnya. Antara perusahaan dan masyarakat harus ada hubungan timbal balik jika perusahaan tetap ingin memelihara eksistensinya (Linda Arisanty Razak et al., 2020). Laba yang tinggi sudah bukan lagi menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan atau kesuksesan suatu perusahaan melainkan bagaimana perusahaan tersebut mengatasi permasalahan lingkungan dan sosial seperti pencemaran, kemiskinan, pelayanan medis, ekonomi dan perubahan iklim.

Menurut Elkington (1997), tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga tanggung jawab masyarakat (*people*) dan bumi (*Planet*). Ketiga hal tersebut sering disebut dengan *Tripple Bottom Line*, dimana perusahaan wajib memberikan informasi yang transparan mengenai tata kelola keuangan serta aktivitas sosial dan lingkungannya, yang berupa laporan berkelanjutan atau biasa disebut dengan *sustainability reporting*. Artinya perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik untuk mencapai tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan memang menjadi aspek yang penting dalam kehidupan perusahaan. Kinerja keuangan sendiri dibuat untuk menggambarkan keadaan suatu keuangan dalam kurun waktu yang mencakup penghimpunan maupun penyaluran dana yang umumnya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan probabilitas. Kinerja keuangan juga mengambil peran penting dalam perusahaan karena menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan serta mempengaruhi pengambilan keputusan suatu perusahaan. (Oktavianus dkk., 2022). Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat

mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat (Amalia *et al.*, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari perusahaan dengan kemampuan dalam menganalisis dan melaksanakan aturan-aturan keuangan dengan secara akurat dan benar, misalnya dengan menyusun laporan keuangan sesuai yang dengan standar SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Hal tersebut untuk mengetahui kondisi atau keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui baik dan buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Menurut E. Setiawan (2022) Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyaknya keputusan individual yang berdasarkan penilaian terhadap kemampuan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan digunakan manajemen sebagai salah satu pedoman untuk mengelola sumber daya data yang dipercayakan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat menggambarkan seberapa banyaknya asset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga ikut menentukan tingkat kepercayaan para pemodal. Semakin besar perusahaan, maka akan semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut sudah dikenal oleh banyak masyarakat. Artinya perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung mendapat pengawasan dari masyarakat dan memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan kecil sehingga akan

mengungkapkan lebih banyak informasi. Selain itu ukuran perusahaan juga merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan.

Di era yang semakin berkembang ini, kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menilai suatu perusahaan. Sebagian besar perusahaan di Indonesia pada saat ini masih hanya berfokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang hanya berhubungan dengan kinerja keuangan saja. Padahal kinerja keuangan saja sudah bukan lagi satu-satunya hal yang penting, karena dalam suatu perusahaan manajemen tetap perlu melaporkan informasi tambahan untuk menarik minat para pemodal. Seperti yang dinyatakan Wibowo dan Faradiza (2014), Bahwa pemodal tertarik terhadap informasi tambahan yang dilaporkan setiap tahunnya. Para *stakeholders* perusahaan pun tidak hanya ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan saja tetapi juga ingin mengetahui kinerja non-keuangan seperti lingkungan dan sosial. Pengungkapan laporan yang berkaitan dengan aktivitas sosial dan lingkungan dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti meningkatkan citra perusahaan, dan dapat menarik minat para pemodal serta mendapatkan apresiasi yang tinggi dari para konsumen. Menurut Sri dan Syam (2013), terdapat beberapa alasan perusahaan mengimplementasikan konsep *sustainability management* yaitu untuk menunjukkan kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Karna dengan semakin banyaknya permasalahan terkait kerusakan alam seperti polusi udara, pembuangan limbah cair, penggundulan hutan, sistem pembangunan yang tidak ramah lingkungan, sampai pada perubahan iklim, dapat membuat permasalahan ini terus berkembang dan semakin berkembang secara pesat.

Pengungkapan sosial dan lingkungan sendiri merupakan jenis pengungkapan sukarela. Pengungkapan sosial dan lingkungan biasanya diungkapkan secara terpisah dari laporan keuangan. pengungkapan sosial dan lingkungan dilakukan untuk memenuhi tuntutan pemerintah atas tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan. Dalam mengukur pengungkapan sosial dan lingkungan terdapat beberapa indeks pengukuran. Salah satu indeks yang digunakan untuk mengukur pengungkapan sosial dan lingkungan adalah GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI digunakan untuk mengukur praktik pengungkapan sosial dan lingkungan di dalam *Sustainability Report* (Dewi, 2019).

Teori legitimasi berpendapat bahwa perusahaan Dalam menjalankan bisnisnya harus mematuhi aturan aturan atau norma-norma yang berlaku. Maka secara tidak langsung teori legitimasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, hal ini karena ketika suatu perusahaan tidak mematuhi aturan tersebut seperti dengan tidak menjaga lingkungan sekelilingnya, maka kinerja lingkungan tidak baik dan pengelolaan tata kelola yang kurang baik pula akan menyebabkan tidak diterimanya oleh masyarakat (kamila dkk, 2022). Ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa tercapainya kemakmuran dan kesuksesan suatu perusahaa sangat bergantung dengan kemampuan perusahaan dalam bertanggungjawab secara financialnya kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* yang memberikan informasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya (Ghazali & Zulmaita, 2020).

Dari hal tersebut, mulai banyak perusahaan yang mulai membuat suatu Laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) yang fungsinya sebagai pertanggung jawaban perusahaan terhadap *stakeholder* dalam bentuk sebuah laporan yang bersifat sukarela (*voluntary*) sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bagi pemodal, *sustainability report* tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemantauan pencapaian kinerja perusahaan, namun juga sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya keuangannya. Sedangkan, bagi investor lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademis dan lainnya) *sustainability report* menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan (Dian, 2015). Sehingga jumlah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* meningkat dari waktu ke waktu, baik menjadi satu dalam laporan keuangannya maupun dalam laporan tersendiri.

Bagi perusahaan, *Sustainability Report* adalah salah satu instrument yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan *stakeholders* dalam upaya penerapan berkelanjutan. *Sustainability Report* di definisikan sebagai laporan terbuka yang memberikan gambaran umum mengenai status dan aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sejak *Sustainability Report* berjalan di Indonesia, perusahaan-perusahaan mulai memfokuskan pada aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial dan *Sustainability* perusahaan, meskipun belum semua perusahaan menerbitkan *Sustainability Report* secara rutin setiap tahunnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah ukuran Perusahaan Dapat memoderasi hubungan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dengan kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para mahasiswa tentang *Sustainability Report*, kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan serta.

2. Bagi Akademis

Untuk menambah pemahaman mengenai *Sustainability Report* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan

SR dan penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan yang dipublikasikan di dalam laporan tersendiri yang disebut *Sustainability Report*. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya kewajiban untuk menjaga lingkungan dan dampak sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada *stackholders* sehingga tercipta *sustainability* perusahaan.

4. Bagi *Stakeholders*

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi, dalam melakukan investasi sebaiknya para *stakeholders* memilih perusahaan yang baik dalam memberikan informasi dan memiliki kinerja yang baik dan dapat dipertanggung jawaban.

5. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat melihat sampai sejauh mana tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stackholders*, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakatan terhadap hak-hak yang harus dicapai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)

Istilah *stakeholder* awalnya diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute* (SRI), yakni merujuk kepada "*those groups without whose support the organization would cease to exist*" (Freeman, 1983). Inti dari pemikiran itu kurang lebih mengarah pada keberadaan suatu organisasi (dalam hal ini perusahaan) yang sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok-kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut.

Donaldson dan Preston (1995) berpendapat bahwa *stakeholder theory* memperluas tanggung jawab organisasi kepada semua pemangku kepentingan dan tidak hanya kepada investor atau pemilik. Freeman mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompok yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan dan kegagalan sebuah organisasi. Secara singkat, Freeman menggambarkan *stakeholder theory* sebagai respons manajer terhadap lingkungan bisnis yang ada (Wijayanti & Surakarta, 1972). Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* dan *shareholders* perusahaan adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* yang memberikan informasi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Dengan pengungkapan ini, diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan serta dapat mengelola *stakeholder* agar mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Pengungkapan SR diharapkan dapat memenuhi keinginan dari *stakeholder* sehingga perusahaan dapat mencapai keberlanjutan atau kelestarian perusahaannya (*sustainability*).

2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Jika teori *stakeholders* dimotivasi oleh pertanggung jawaban terhadap para pemangku kepentingan, maka teori legitimasi menggunakan motivasi untuk mendapatkan persetujuan atau penerimaan dari masyarakat. Menurut Deegan (2002) teori legitimasi menekankan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam kerangka dan norma-norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut berada, di mana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah.

Teori legitimasi mendorong perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Laporan aktivitas tanggung jawaban sosial dan lingkungan perusahaan yang diuraikan dalam *sustainability report* dapat digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggung jawab sosialnya. Hal ini sebagai upaya agar keberadaan organisasi dapat diterima oleh masyarakat. Legitimasi dari masyarakat merupakan salah satu sumber daya operasional yang penting bagi perusahaan (Bukhori & Sopian, 2017).

3. Definisi *Sustainability Report*

a. *Sustainability Report*

Sustainability report adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan. Sebuah laporan dapat dikatakan *sustainable* apabila kinerja yang dilaporkannya selama periode waktu tertentu sudah bersifat keberlanjutan. Perusahaan harus menyusun *sustainability report* karena merupakan laporan kinerja perusahaan yang berkesinambungan untuk mengelola pengaruh perusahaan *sustainable development*. Selain menyajikan laporan keuangan, perusahaan juga perlu melaporkan praktik terkait aspek sosial dan lingkungannya (Hapsari, 2023) menurut GRI, *sustainability report* adalah proses pengukuran, pengungkapan dan meminta pertanggung jawaban dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sustainability report juga merupakan laporan yang tidak hanya memuat informasi keuangan tetapi juga informasi non-keuangan, yang meliputi sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk berkembang secara berkelanjutan. *Sustainability report* diungkapkan sebagai pelengkap keuangan (*financial statement*) akan tetapi dalam penyampaianya terpisah dari laporan keuangan perusahaan (Morine *et al*, 2022)

Pelaporan berkelanjutan menurut standar GRI (G4) *Guidelines* terdiri dari tiga dimensi utama yaitu sebagai berikut:

1. Ekonomi; Dimensi ekonomi yang berkelanjutan berkaitan dengan dampak organisasi terhadap kondisi ekonomi bagi pemangku

kepentingan dan system ekonomi tingkat local, nasional, dan global

2. Lingkungan; Dimensi lingkungan berkelanjutan berkaitan dengan dampak dari sebuah perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya alam baik hidup maupun tidak hidup, termasuk tanah uadara air dan ekosistem. Kategori lingkungan meliputi dampak yang terkait input (seperti energy dan air) dan output (seperti emisi, efluen, dan limbah), termasuk juga keanekaregamana hayati, transportasi dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkunga.

3. Sosial; yang terdiri dari:

a) Praktik ketenaga kerjaan dan kenyamanan bekerja

Indikator praktik ketenaga kerjaan dan kenyamanan kerja seperti lapangan pekerjaan, kondisi pekerja (jumlah, komposisi, gender, pekerja purna waktu dan paruh waktu), relasi dengan manajemen perusahaan, keselamatan, dan kesehatan kerja, pelatihan dan pengembangan karyawan serta keberagaman dan peluang kerja.

b) Hak Asasi Manusia

Indikator kinerja hak asasi manusia menentukan bahwa organisasi harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan memperlihatkan asasi kesetaraan yang meliputi praktik investasi dan pengadaan, praktik manajemen, penerapan prinsip non-diskriminasi, kebebasan mengikuti perkumpulan,

tenaga kerja anak, pemaksaan untuk bekerja, praktik pendisiplinan, dan hak-hak masyarakat adat.

c) Masyarakat

Indikator kinerja masyarakat memperlihatkan dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan reksi dari institusi sosial kaitannya dengan kepedulian dan pengelolaan isu-isu seperti komunitas, korupsi kebijakan public, serta perilaku anti kompetitif seperti anti *trust* dan monopoli.

d) Tanggung jawab atas produk

Indikator kinerja tanggung jawab atas produk mencakup aspek seperti kesehatan dan keselamatan atas penggunaan produk dari pengguna. Produk yang dimaksud ialah produk yang dipasarkan baik dalam bentuk barang maupun jasa.

b. Manfaat *Sustainability Report*

Manfaat *sustainability report* berdasarkan pada kerangka GRI (G4) yaitu:

1. Meningkatkan Nilai Perusahaan: Nilai baik perusahaan dimata publik menjadi tujuan dari setiap perusahaan. .
2. Meningkatkan Kinerja Keuangan: Pengungkapan laporan berkelanjutan secara luas dapat memberikan pengaruh besar kepada keuangan perusahaan baik secara kecil maupun besar.
3. Membantu dalam mengelola risiko: perusahaan harus memikirkan risiko apa yang akan dihadapi dan bagaimana

cara meminimalisirkan atau mencegahnya, karena setiap perusahaan akan dihadapkan dengan tantangan yang menguji pada ketahanan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya..

Menurut (*Sustainability Report: Pengertian, komponen, manfaat, 2020*) manfaat yang didapat dari laporan berkelanjutan (*sustainability report*) sebagai berikut:

1. *Sustainability Report* memberikan informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal dan pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.
2. *Sustainability Report* dapat membantu membangun reputasi sebagai alat untuk membantu meningkatkan *brand value*, *market share*, dan loyalitas pelanggan jangka panjang.
3. *Sustainability Report* dapat mencerminkan bagaimana cara perusahaan mengelola risikonya.
4. *Sustainability Report* dapat digunakan sebagai stimulasi *leadership thinking* dan *performance* yang didukung dengan semangat kompetisi.
5. *Sustainability Report* secara langsung cerminan kemampuan dan kesiapan perusahaan dalam memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka waktu panjang.
6. *Sustainability Report* membantu menarik minat para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan

menunjukkan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam isu-isu sosial dan lingkungan.

c. Prinsip-prinsip *Sustainability Report*

Prinsip-prinsip pelaporan berperan penting untuk mencapai transparansi dan oleh karena itu harus diterapkan oleh semua organisasi ketika menyusun laporan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu prinsip penentuan isi laporan dan prinsip penentuan kualitas laporan. Prinsip isi laporan terdiri dari empat prinsip, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks berkelanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Keempat prinsip ini membantu perusahaan untuk memutuskan isi laporandengan melibatkan pertimbangan tentang aktivitas, dampak dan harapan substantive perusahaan serta kepentingan. Sedangkan prinsip kualitas pelaporan terdiri dari enam prinsip, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu. Keenam prinsip tersebut untuk memberikan arahan berupa pilihan-pilihan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan berkelanjutan, termasuk penyajiannya yang akurat. *Global Reporting Initiative (GRI) 2017*.

4. Ukuran Perusahaan

ukuran dapat menggambarkan besarnya suatu organisasi. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan (Tri Annisa & Siswanti, 2022) Ukuran perusahaan juga dapat diukur berdasarkan banyaknya asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan

besar yang memiliki asset yang banyak sehingga dapat memiliki kemampuan lebih untuk menjangkau pasar dan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Apabila jumlah asset yang dimiliki dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang semakin tinggi, maka hal tersebut dapat mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap pinjaman dari pihak luar dikarenakan perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perhitungan ukuran sebuah perusahaan adalah dengan menggunakan logaritma natural dikalikan dengan total asset.

Ukuran perusahaan juga dapat dilihat berdasarkan jumlah karyawan, dan jumlah penjualan, ukuran perusahaan merupakan komponen yang sering dikaitkan dengan laporan keuangan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap akan semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan sumber dana internal maupun eksternal. Investor di Bursa sering beranggapan bahwa membeli saham di perusahaan besar lebih menyakinkan dan dapat mendatangkan keuntungan yang lebih banyak dibanding dengan membeli saham di perusahaan yang lebih kecil, selain itu pada penyajian laporan keuangan disclosure akan muncul lebih banyak pengungkapan yang informative di mana sangat dibutuhkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi (Hutama, 2022).

5. Definisi Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Kinerja keuangan juga merupakan suatu pencapaian yang dapat dihitung dari laporan keuangan dengan cara menganalisis poin-poin yang tercantum dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Poin-poin yang dibahas disini adalah data yang didapatkan berdasarkan aktivitas operasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik dan buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan tahun tertentu ataupun dijadikan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat dilihat perkembangan atau penurunan yang terjadi disetiap tahunnya serta berapa selisihnya untuk mengetahui konsisten tidaknya suatu perusahaan (Suaidah, 2020).

Kinerja keuangan juga diartikan sebagai hasil yang telah dicapai sesuai dengan perencanaan melalui pengukuran kinerja keuangan. Dengan peningkatan kinerja keuangan, berarti suatu perusahaan mampu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur ketepatan keputusan yang diambil oleh manajemen. Dimana analisis nilai tukar telah menjadi alat utama untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Andika & Anisah, 2022). Hasil analisis yang

tepat akan memberikan informasi yang dapat membantu para manajer untuk meningkatkan pengetahuannya dalam pengambilan sebuah keputusan untuk meningkatkan suatu kinerja perusahaan.. Hasil pengukuran kinerja suatu perusahaan, dapat di katakan sebagai suatu hal yang sangat penting untuk validasi suatu organisasi, karena hasil pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi tindakan yang telah di ambil serta dapat di gunakan untuk pengambilan keputusan terkaitan kinerja perusahaan. Salah satu bentuk kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang ada (IAI, 2007). Jadi, kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

b. Tujuan Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Jumingan tujuan kinerja keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelola keuangan perusahaan. Dilihat dari segi kecukupan modal dan profitabilitasnya yang dicapai setiap tahunnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan semua asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Hutabarat (2020), tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

2. Mengetahui Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang, jika terjadi likuidasi.

3. Mengetahui Tingkat Profitabilitas

Tingkat profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu yang telah ditentukan.

4. Mengetahui Tingkat Stabilitas

Tingkat stabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menstabilkan usahanya, yang biasanya diukur dengan melihat kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutang dan kewajibannya.

B. Tujuan Empiris

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dan juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yudi Partama Putra, Tekad Adi Subroto.	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja keuangan perusahaan	Metode purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan CR (Putra & Subroto, 2022).
2.	Yuswinda Firdausi Nuzulasari	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Ukuran perusahaan dan pengungkapan <i>sustainability report</i> secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3.	Josua Tarigan, Hatane Samuel. Vol. 16, No. 2	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> dan kinerja keuangan	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi ekonomi dari <i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dua dimensi lainnya yaitu lingkungan dan sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Tarigan & Samuel, 2015).
4.	Rita Wijayanti.	Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan	Metode purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan seluruh dimensi pelaporan keberlanjutan mempunyai pengaruh signifikan terhadap return on asset, namun hanya pengungkapan lingkungan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap rasio lancar..
5.	Erika Putri Fadilla, Willy Sri Yuliandhari. Vol. 16 No. 3	Analisis Pengaruh Pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap Kinerja Keuangan	Metode Purposive Sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>current ratio</i> (CR). Pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>debt to equity</i> (DER). Pengungkapan <i>sustainability</i>

				<i>report</i> tidak berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap <i>inventory turnover</i> (IT) (Putri Fadilla & Sri Yuliandhari, 2018).
6.	Mochamad Rizki Triansyah Bukhori, Dani Sopian Vol. 2 No. 1	Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan.	Metode purposive sampling	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua dimensi <i>sustainability report</i> yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7.	Dwi Anggoro Saputro, Fachrurrozie, Linda Agustina.	Pengaruh kinerja keuangan, terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> di Bursa Efek Indonesia	Metode Purposive Sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 23% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel indenpenden dan sisanya sebanyak 77% dipengaruhi oleh variable lain di luar variabel yang digunakan (Saputro et al., 2013).
8.	Surya Irma, Nanik Lestari. Vol. 5 No. 2	Pengaruh <i>sustainability report</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan	Metode pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> dimensi ekonomi (EC) dengan kinerja keuangan perusahaan (Lestari & Irma, 2021).
	Yuliani Tamara, Siti Khairani	Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> , ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.	Metode purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>sustainability report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Tamara & Khairani, 2023).
10.	Umi Aniswatur Roudtul Jannah	Apakah ukuran Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> pada perusahaan di BEI	Metode purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sedangkan untuk <i>lverage</i> dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Hasil penelitian juga membuktikan bahwa sebanyak 25% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel indenpenden dan sisanya sebanyak 75% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel indenpenden (Aniswatur & Jannah, 2016).

C. Kerangka Pikir

Setiap Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik pasti akan mempunyai profit yang tinggi dan memberikan dampak yang positif bagi

stakeholder atau investor. Karena dalam dunia investasi profit yang tinggi dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Dimana, semakin tinggi profitnya maka semakin banyak *stakeholders* atau investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. *Stakeholders* atau investor juga tentu mengharapkan profit yang diperoleh setiap tahunnya mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, maka perlu membuat laporan keuangan dan pengungkapan *sustainability report* untuk meningkatkan profit dalam perusahaan.

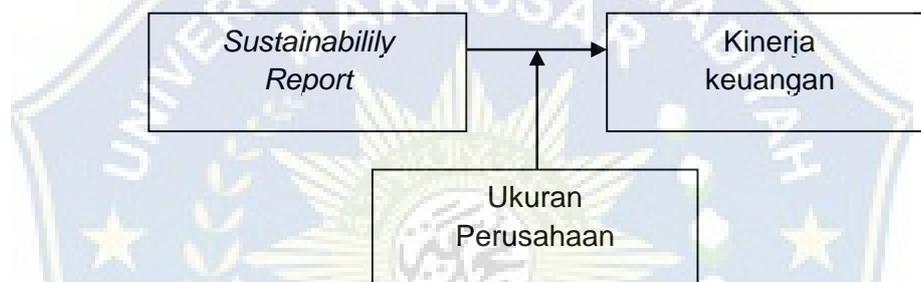
Sustainability Report atau laporan berkelanjutan adalah suatu bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengungkapkan (*discloser*) atau mengkomunikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dapat menjadi media bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada seluruh para pemangku kepentingan. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* dengan baik dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Semakin tinggi pengungkapan *sustainability report* maka total asset suatu perusahaan juga akan semakin meningkat. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan melalui total asset dan penjualan bersih suatu perusahaan. Semakin besar total asset yang perusahaan punya, maka menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tersebut juga semakin besar. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan yang besar tidak akan lepas dari tekanan tanggung jawab sosial. Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang turut menentukan tingkat kepercayaan investor.

Berdasarkan penjelasan diatas, digambarkan kerangka pikir.

Kerangka pikir adalah model konseptual yang menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel indenpenden dengan variabel dependen (Sugiyona, 2018:60). Secara ringkas kerangkannya pemikiran yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Adapun yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai dengan terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab ini, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Fungsi dari *sustainability report* adalah untuk memberikan informasi terkait kebijakan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. *Sustainability Report* juga dianggap sebagai bentuk bukti pertanggung jawaban perusahaan terhadap *stakeholder* dan bukti bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan perlu menerbitkan *Sustainability Report* agar mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder*, karena kepercayaan dari *stakeholder* sangat penting untuk kelangsungan bisnis suatu perusahaan (Bima, 2014). Hal ini juga sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan *sustainability report* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan melalui perusahaan menyakinkan kegiatan operasionalnya mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* yang diharapkan dapat menunjukkan bukti secara nyata bahwa proses produksinya tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi juga peduli terhadap lingkungan cenderung akan mendapatkan dukungan yang lebih kuat, dan menciptakan citra positif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* yang terdapat pada peningkatan investasi yang berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan (Ovi Rizki, 2015). Begitu pula dengan masyarakat yang memiliki persepsi positif terhadap perusahaan yang tidak hanya berorientasi terhadap keuntungan, tetapi juga peduli terhadap nilai, norma, dan permasalahan sosial yang ada dimasyarakat.

Sustainability Report bisa menjadi salah satu media promosal bagi publik yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Arjowo (2013) dan Safitri

(2015) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dengan arah positif. Argumen tersebut sesuai dengan hasil penelitian Soeslistyoningrum (2011) yang menemukan adanya pengaruh positif signifikan pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana semakin terpenuhinya indeks pengungkapan maka kinerja perusahaan juga meningkat.

H1 : Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Sustainability Report merupakan hal yang penting untuk diungkapkan oleh suatu perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan berkelanjutan (*sustainability report*) perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan. Perusahaan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menunjukkan bahwa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Pengungkapan *Sustainability Report* perusahaan merupakan salah satu aspek yang menjadi pertimbangan para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* dengan baik, maka akan menarik para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mampu

meningkatkan transparansi. Dengan adanya transparansi, perusahaan akan mendapatkan *image* yang baik. Maka secara otomatis total asset perusahaan juga akan meningkat.

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan melalui total asset maupun penjualan bersih perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tersebut juga semakin besar, oleh karena itu, *sustainability report* dan ukuran perusahaan dapat secara bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Kusuma & Priantinah, 2018). Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menunjukkan bahwa investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam menanamkan modalnya, karena perusahaan yang memiliki ukuran besar, akan memiliki kinerja yang baik pula dalam mengelola sumber dana dari hasil penjualan saham perusahaan.

H2 : Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Menurut Sugioyo metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Data yang diperlukan dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret, dalam waktu 2 bulan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang relevan untuk diolah dan diteliti. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap hasilnya.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung dari media perantara. Data sekunder yang digunakan adalah *annual report* yang diperoleh dari www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

Menurut (Margono 2013) Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seseorang dalam ruang lingkup dan waktu yang telah dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022. Kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2022.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dari tahun 2018-2022.
3. Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut di tahun 2018-2022.
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) dari tahun 2018-2022.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Nilai
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	233
2.	Perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) ditahun 2018-2022	(119)
3.	Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut ditahun 2018-2022	(87)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel		27
Jumlah observasi (27 x 5)		135

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Di BEI

No.	Kode	Nama Emiten
1.	INTP	Indcement Tunggal Prakasa Tbk
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
4.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5.	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
6.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
7.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
8.	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk
9.	INAI	Indal Aluminium Industri Tbl
10.	ISSP	Steel Pipe Industry cf Indonesia Tbk
11.	BRPT	Barito Pacific Tbk
12.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
13.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
14.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
15.	BRNA	Berlina Tbk
16.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
17.	TALF	Tunas Alfin Tbk
18.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
19.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
20.	KMRT	Kirana Megatara Tbk
21.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
22.	ERTX	Erate Djaja Tbk
23.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
24.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
25.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
26.	KAEF	Kimia Farma Tbk
27.	MRAT	Mustika RAtu Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id/id dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang dapat diakses melalui laporan tahunan (*annual report*) atau setiap website resmi perusahaan.

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen serta data-data yang diperoleh dalam penelitian ini seperti laporan tahunan perusahaan manufaktur yang disediakan oleh www.idx.com.

2. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data yang digunakan guna menunjang penelitian ini adalah dengan membaca buku, jurnal penelitian, tesis, skripsi atau bentuk lainnya dari perpustakaan ataupun sumber lainnya. Penulis memperoleh data tersebut dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan fokus penelitian yang diteliti.

F. Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan tingkat *profitabilitas* perusahaan. *Profitabilitas* perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* merupakan rasio *profitabilitas* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penggunaan sumber daya atau aset yang dimiliki perusahaan.

Rumus perhitungan ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{Totalaset}}$$

Keterangan:

ROA : *Return on Aset*

Net Income : Pendapatan Bersih setelah pajak

Total Aset : Total Aktiva

2. Variabel Independen (X)

Pengungkapan *Sustainability Report*

Sustainability Report merupakan praktik pelaporan organisasi secara terbuka mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal tersebut sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* yang menyatakan bahwa ketiga aspek tersebut sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Variabel ini diukur melalui SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*) yang pengukurannya dilakukan dengan pemberian skor 0 jika suatu item tidak dijabarkan, sedangkan skor 1 jika item tersebut dijabarkan.

Rumus perhitungan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) adalah:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI : Indeks pengungkapan *sustainability report*

N : Jumlah indeks yang diharapkan

K : Jumlah indeks yang diungkapkan

3. Variabel Moderasi

Variabel Moderasi (*Moderating Variabel*) adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel *moderating* yang digunakan adalah ukuran perusahaan. Di mana, dihipotesiskan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependennya.

Ukuran perusahaan adalah besar atau luasnya perusahaan dan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik dari perusahaan tersebut. Untuk mengukur variabel *Moderating* dalam penelitian ini yang merupakan ukuran perusahaan, ditinjau dari seberapa besar jumlah aktiva suatu perusahaan (Sari & Wahidahwati, 2021).

Rumus perhitungan ukuran perusahaan sebagai berikut. Dimana *Size* sebagai lambang dari ukuran perusahaan, dan \ln (*Total asset*) merupakan logaritma natural dari total asset.

$$\text{Size} = \ln (\text{Total asset})$$

Berikut tabel operasional variabel dalam penelitian ini. Tujuannya untuk menjabarkan penjelasan secara singkat mengenai operasional variabel yang telah di olah peneliti dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam mempelajari penelitian ini.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran dan Sumber
1.	<i>Sustainability Report</i>	Laporan berkelanjutan merupakan laporan berkala yang diterbitkan oleh perusahaan, berisi informasi terkait kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun.	$SRDI = \frac{N}{K}$ <p>Sumber: (Puspita & Jasman, 2022)</p>
2.	Kinerja Keuangan (<i>Financial Perfomance</i>)	Gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$ <p>Sumber: (P. michael D. pratama Setiawan, 2020)</p>

3.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan pengelompokan perusahaan dari mulai perusahaan besar dan perusahaan kecil.	<p style="text-align: center;">Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>) = Ln (Total Aset)</p> <p style="text-align: center;">Sumber: (Novia & Halmawati, 2022)</p>
----	-------------------	--	---

G. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standart deviation*, *maximum*, dan *minimum*. Uji statistik deskripsif dimaksud untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui dan menguji kelayakan atas penggunaan model dalam penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji di dalam model regresi, suatu variabel bebas dan variabel terikat ataupun keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak berdistribusi normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi dengan normal, maka hasil uji statistic akan menurun. Pada uji normalitas data dapat digunakan dengan

menggunakan uji suatu sampel Kolmogorov Smirnov yaitu dengan catatan jika nilai signifikansi lebih besar 5%0,05 maka data berdistribusi dengan normal. Sedangkan jika uji "one Sample" Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 5%0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance inflation faktor*). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian metode VIF ini adalah $VIF < 10$, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ilyas:2014).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian apakah dalam suatu model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas (Ilyas:2014)

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat tabel uji glejser nilai sig. dasar analisisnya adalah:

- 1) Nilai sig. > 0,05, artinya heterokedastisitas tidak terjadi.
- 2) Nilai sig. < 0,05, artinya heteroskedastisitas terjadi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah suatu regresi linear terhadap korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Model regresi yang baik apabila bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) hitung dengan nilai (DW) tabel.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan *Moderating Regresion Analysis* (MRA) untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan juga apakah variabel ukuran perusahaan sebagai moderating mempengaruhi hubungan pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan.

Model analisis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 + m + \epsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 m + \beta_3 X_1 * m + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

X_1 = *Sustainability Report*

M = Ukuran Perusahaan

$\beta_1 + \beta_2$ = Koefisien regresi model

X_{1m} = Hubungan antara *sustainability report* dan ukuran perusahaan

ϵ = eror

4. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan melihat rata-rata nilai variabel yang digunakan. Untuk menguji hipotesis mengenai analisis pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi digunakan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji r^2 .

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $p \text{ value} < 0,05$, maka diterima dan jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 ditolak.

5. Uji koefisien (R^2)

Menurut Koncoro (2013:246) uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan korelasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi, R^2 beradapan pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinan yang mendekati nol (0) berarti kemampuan modal dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaiknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara histori, pasar modal sudah hadir jauh sebelum Indonesia Merdeka. Pasar modal atau Bursa Efek sudah hadir sejak jaman colonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial VOC. walaupun pasar modal sudah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke satu dan dua, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan dengan baik, sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa Efek mengalami kevakuman. Sehingga pada tahun 1977 Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977

Bursa efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Merupakan Bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 30 Desember 2007 . Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif.

Pada tahun 2009 suspensi perdagangan diberlakukan dan dibentuk penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) . selain itu, ditahun yang sama PT Bursa Efek mengubah system perdagangan yang lama (JATS) dan meluncurkan system perdagangan barunya yaitu JAT-Next yang digunakan sampai sekarang. Pada tahun 2011 badan lain yang didirikan oleh BEI adalah PT Indonesian *Capital Market Electronic Library* (ICAMEL). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2012, dan di akhir tahun 2012 BEI mendirikan *Securities Investor Protection Fund* (SIPF). Dan Prinsip syariah dan mekanisme perdagangan syariah juga diluncurkan.

Pada tanggal 12 November 2015 sampai sekarang Bursa Efek Inonesia juga membuat suatu kampanye "Yuk Nabung Saham" yang ditujukan kepada seluruh Masyarakat Indonesia untuk memulai berinvestasi dipasar modal. Ditahun yang sama diresmikan LQ-45 *Index Futures*. Selanjutnya di tahun 2016, *Tiack Size* dan batas *Autorejection* kembali disesuaikan. Pada tahun 2017, IDX Channel diluncurkan. IDX *Incubator* diresmikan, relaksasi margin, dan peresmian Indonesia *Securities Fund*. Dan ditahun 2018 sistem perdagangan dan *New data Center* telah diperbaharui *Launching* Penyelesaian T+2 dan penambahan tampilan informasi notasi khusus kode perusahaan tercatat.

1. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

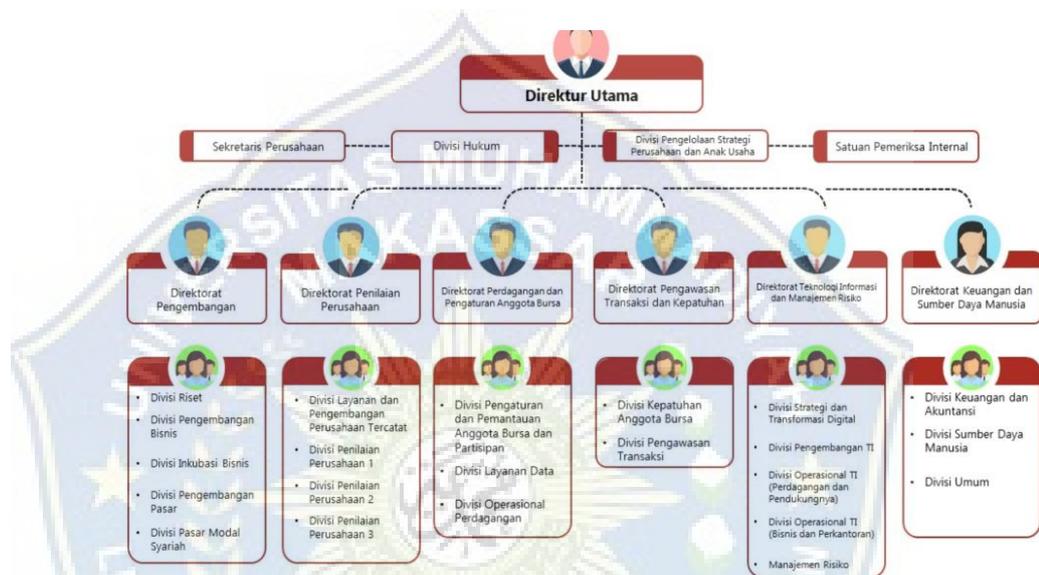
a. Visi

Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

Menciptakan daya saing untuk investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Perusahaan Manufaktur

Industri manufaktur adalah salah satu sektor penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Bahkan pada tahun 2021, berdasarkan data dari kementerian Perindustrian, Kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Industri manufaktur hampir mencapai 20%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manufaktur termasuk ke dalam industry penyumbang PDB terbesar di Indonesia.

Manufaktur sendiri berarti pengolahan bahan mentah melalui proses kimia dan fisik dengan tujuan mengubah tampilan, sifat, dan bentuk produk

akhir. Proses ini meliputi rangkaian langkah dari perakitan hingga terbentuknya produk jadi. Industry manufaktur terkait dengan produksi barang fisik melalui pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi menggunakan mesin, tenaga kerja, dan proses produksi yang terstruktur.

Dari sudut pandang ekonomi, manufaktur merupakan proses mengubah bahan mentah menjadi produk dengan tambahan nilai melalui tahapan perakitan. Hasilnya diharapkan memiliki nilai komersial yang lebih tinggi.

Di Indonesia, perusahaan manufaktur sering kali disebut dengan istilah pabrik atau *factory* dalam bahasa Inggris. Pabrik adalah tempat berlangsungnya proses produksi (*manufacturing* atau *fabrikasi*). Dengan demikian, perusahaan manufaktur dapat diartikan sebagai entitas bisnis yang mengubah bahan mentah menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi dengan nilai jual yang tinggi.

C. Gambaran Pengolahan Data

1. Sustainability Report

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *sustainability report*. Pengungkapan *Sustainability Report* dalam penelitian ini diukur dengan pengukuran SRDI (*Sustainability Report Disclosure Index*) menggunakan pedomanan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* yaitu sejumlah 139 indikator. Dari 139 indeks tersebut diberikan nilai 1 jika indeks diungkapkan dan nilai 0 jika indeks tidak diungkapkan. Berikut Tabel *sustainability report* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data *Sustainability Report* Perusahaan

Kode Perusahaan	<i>Sustainability Report</i>					Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
INTP	0.3885	0.5252	0.5899	0.7050	0.7266	59%
SMBR	0.4964	0.4820	0.5108	0.5324	0.5324	51%
SMGR	0.3453	0.4388	0.5396	0.6331	0.7122	53%
AMFG	0.3453	0.3453	0.3885	0.3885	0.3885	37%
KIAS	0.3453	0.3597	0.3597	0.3813	0.4101	37%
TOTO	0.5396	0.5396	0.3596	0.3596	0.3596	43%
ALKA	0.3525	0.3525	0.3597	0.3597	0.3885	36%
BAJA	0.3597	0.3597	0.3669	0.3813	0.4029	37%
INAI	0.3669	0.3669	0.3669	0.3669	0.3669	37%
ISSP	0.6691	0.6691	0.6691	0.6909	0.6909	68%
BRPT	0.3309	0.3309	0.3309	0.3094	0.3453	33%
DPNS	0.2374	0.2518	0.2518	0.2518	0.2518	25%
MOLI	0.3714	0.3741	0.3597	0.3957	0.3597	37%
UNIC	0.2302	0.1942	0.2158	0.2302	0.2518	22%
BRNA	0.1942	0.1942	0.2302	0.2302	0.2302	22%
FPNI	0.1942	0.2302	0.1942	0.2086	0.2446	21%
TALF	0.2230	0.2230	0.2230	0.2230	0.2374	23%
MAIN	0.2230	0.2230	0.2230	0.2374	0.2374	23%
INRU	0.3022	0.3165	0.3381	0.3381	0.3453	33%
KMRT	0.2518	0.2518	0.2518	0.2518	0.2734	26%
GJTL	0.2230	0.2230	0.2302	0.2518	0.2374	23%
ERTX	0.1942	0.1942	0.2302	0.2518	0.2374	22%
MYTX	0.1942	0.1942	0.1942	0.1942	0.1942	19%
KBLM	0.4748	0.4748	0.4748	0.4964	0.5036	48%
CAMP	0.4820	0.4820	0.4892	0.4820	0.4964	49%
KAEF	0.3453	0.3453	0.3453	0.3669	0.3660	35%
MRAT	0.2086	0.2230	0.2446	0.2518	0.2518	24%

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa *Sustainability Report* yang dilaporkan tiap perusahaan memiliki total pelaporan yang berbeda-beda. Tabel diatas merupakan informasi dari rata-rata jumlah Pengungkapan *Sustainability Report* yang diungkapkan oleh perusahaan. Dimana semakin besar rata-rata yang dihasilkan maka semakin besar pengungkapan yang diberikan oleh perusahaan. Dapat dilihat dari tahun 2018 hingga tahun 2022 perusahaan ISSP memiliki nilai paling tinggi dengan rata-rata pertahun sebesar 68%. Sedangkan

perusahaan yang memiliki nilai paling rendah dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan rata-rata sebesar 19% yaitu perusahaan MYTX.

2. Kinerja Keuangan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. kinerja keuangan diukur menggunakan rasio ROA yaitu dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset yang dimiliki suatu perusahaan. Berikut tabel rasio kinerja keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rasio Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan	ROA					Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
INTP	0.0412	0.0662	0.0660	0.0684	0.0717	6,3%
SMBR	0.0137	0.0054	0.0021	0.0089	0.0182	1,0%
SMGR	0.0608	0.0297	0.0321	0.0259	0.0301	3,6%
AMFG	0.0008	-0.0151	-0.0541	0.0430	0.0586	0,8%
KIAS	-0.0465	-0.4014	-0.0507	-0.0056	0.0061	-10,0%
TOTO	0.1197	0.0482	-0.0099	0.0484	0.0948	6,0%
ALKA	0.0354	0.0122	0.0160	0.0350	0.0752	3,5%
BAJA	-0.1060	-0.0028	0.0741	0.1198	-0.1413	-1,1%
INAI	0.0289	0.0277	0.0029	0.0028	-0.0733	-0,2%
ISSP	0.0075	0.0289	0.0289	0.0685	0.0413	3,5%
BRPT	0.0344	0.0191	0.0192	0.0320	0.0035	2,2%
DPNS	0.0291	0.0124	0.0076	0.0627	0.0676	3,6%
MOLI	0.0494	0.0325	0.0348	0.0171	0.0052	2,8%
UNIC	0.0731	0.0518	0.1127	0.2906	0.1193	13,0%
BRNA	-0.0096	-0.0721	-0.0842	-0.0930	-0.0719	-6,6%
FPNI	0.0313	-0.0198	-0.0331	0.0523	0.0151	0,9%
TALF	0.0274	0.0207	0.0125	0.0143	0.0247	2,0%
MAIN	0.0656	0.0328	-0.0083	0.0111	0.0046	2,1%
INRU	0.0095	-0.0405	0.0080	0.0013	0.0438	0,4%
KMRT	0.0004	0.0036	0.0385	0.0146	-0.0062	1,0%
GJTL	-0.0038	0.0143	0.0180	0.0040	-0.0100	0,5%
ERTX	-0.0297	0.0169	-0.0142	0.0218	0.0498	0,9%
MYTX	-0.0454	-0.0654	-0.0296	-0.0373	-0.0054	-3,7%
KBLM	0.0313	0.0301	0.0064	-0.0087	0.0202	1,6%
CAMP	0.0617	0.0726	0.0405	0.0866	0.1128	7,5%
KAEF	0.0472	0.0009	0.0012	0.0163	-0.0054	1,2%
MRAT	-0.0044	0.0002	-0.0121	0.0006	0.0976	1,6%

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan nilai *Return on Asset* (ROA) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dari tahun 2018 hingga tahun 2022 perusahaan UNIC memiliki nilai ROA paling tinggi dengan rata-rata 13,0%. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ROA paling rendah dengan rata-rata sebesar -0,2% dimiliki oleh perusahaan INAI.

Pada tahun 2018 perusahaan TOTO memiliki nilai ROA tertinggi sebesar 0.1197. Sedangkan nilai ROA terendah sebesar -0.0038 dimiliki oleh perusahaan GJTL. Untuk tahun 2019 perusahaan CAMP memiliki nilai ROA tertinggi sebesar 0.0726. Sedangkan nilai ROA terendah sebesar -0.0028 dimiliki oleh perusahaan BAJA. Untuk tahun 2020 nilai ROA tertinggi sebesar 0.0660 dimiliki oleh perusahaan INTP. Sedangkan nilai ROA terendah sebesar -0.0083 dimiliki oleh perusahaan MAIN. Untuk tahun 2021 perusahaan BAJA mengalami kenaikan dengan memiliki nilai ROA tertinggi sebesar 0.1198. Sedangkan nilai ROA terendah sebesar -0.0056 dimiliki oleh perusahaan KIAS. Untuk tahun 2022 perusahaan UNIC memiliki nilai ROA tertinggi sebesar 0.1193. Sedangkan nilai ROA terendah sebesar -0.0045 dimiliki oleh perusahaan MYTX dan perusahaan KAEF.

3. Ukuran Perusahaan

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan *Size LogN* dari total asset. Berikut Tabel Ukuran Perusahaan Sebagai Berikut:

Tabel 4.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Asset					Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
INTP	0.310	0.310	0.309	0.309	0.309	31%
SMBR	0.293	0.293	0.293	0.293	0.293	29%
SMGR	0.316	0.320	0.321	0.320	0.320	32%
AMFG	0.298	0.298	0.297	0.296	0.296	30%
KIAS	0.282	0.278	0.277	0.276	0.277	28%
TOTO	0.287	0.287	0.288	0.288	0.288	29%
ALKA	0.272	0.271	0.268	0.269	0.272	27%
BAJA	0.275	0.275	0.274	0.273	0.273	27%
INAI	0.280	0.278	0.280	0.281	0.281	28%
ISSP	0.295	0.295	0.294	0.296	0.296	30%
BRPT	0.296	0.296	0.297	0.299	0.299	30%
DPNS	0.265	0.265	0.265	0.266	0.267	27%
MOLI	0.283	0.283	0.285	0.285	0.284	28%
UNIC	0.289	0.288	0.289	0.291	0.292	29%
BRNA	0.285	0.284	0.283	0.283	0.283	28%
FPNI	0.287	0.285	0.284	0.286	0.287	29%
TALF	0.277	0.279	0.280	0.281	0.282	28%
MAIN	0.291	0.292	0.292	0.293	0.294	29%
INRU	0.294	0.296	0.295	0.296	0.295	30%
KMRT	0.289	0.290	0.293	0.293	0.292	29%
GJTL	0.306	0.306	0.305	0.305	0.306	31%
ERTX	0.275	0.275	0.276	0.277	0.278	28%
MYTX	0.290	0.289	0.290	0.290	0.290	29%
KBLM	0.279	0.279	0.277	0.280	0.280	28%
CAMP	0.276	0.277	0.277	0.278	0.277	28%
KAEF	0.301	0.305	0.305	0.305	0.306	30%
MRAT	0.270	0.270	0.271	0.271	0.273	27%

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan total asset perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran Perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominalnya, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan maupun kapitalisasi pasar.

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga katagori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Perusahaan dengan Nilai rata-rata dibawah 50% merupakan perusahaan kecil, Dapat dilihat

Pada tahun 2018 hingga tahun 2022 Total asset tertinggi dimiliki perusahaan SMGR dengan rata-rata hanya sebesar 32%. Perusahaan SMGR juga memiliki total asset tertinggi disetiap tahunnya. Sedangkan total asset terendah dengan rata-rata sebesar 27% dimiliki oleh beberapa perusahaan diantaranya perusahaan ALKA, BAJA, DPNS, dan perusahaan MARK. Dimana ke empat perusahaan tersebut mengalami naik turunnya total asset disetiap tahunnya.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu set data dengan mempertimbangkan nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, nilai *maksimum*, dan nilai *minimum*. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pola distribusi dan karakteristik data sampel tersebut (Ghozali, 2016). *Mean* mencerminkan nilai tengah dari seluruh data yang telah diurutkan. *Modus* mencerminkan data yang paling banyak menonjol di dalam suatu data. *Standar deviasi* mencerminkan keragaman penyebaran data. Semakin besar *standar deviasinya*, maka semakin besar keragaman penyebaran data, begitu pun sebaliknya, nilai *maksimal* menunjukkan nilai paling tinggi di suatu data sedangkan nilai *minimum* menunjukkan nilai paling rendah di suatu data.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa data keuangan sampel perusahaan manufaktur dari tahun 2018 sampai tahun 2022

yang dijabarkan dalam bentuk statistik. Variabel dari penelitian ini terdiri dari *sustainability report* sebagai variabel bebas (*independent variable*), kinerja keuangan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Populasi pada perusahaan manufaktur periode 2018-2022 berjumlah 233 perusahaan yang berasal dari berbagai sub sektor. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dimana berdasarkan kriteria yang telah didapatkan 34 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 170. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Statistik Dekriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	135	-.0680	.1198	.019096	.0341749
SRDI (Y)	135	.1942	.7266	.355698	.1389304
SIZE (M)	135	26.4613	32.0522	28.816371	1.2886612
Valid N (listwise)	135				

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Berdasarkan pada Tabel 4.4 memperlihatkan hasil statistik deskriptif variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Variabel ROA atau kinerja keuangan perusahaan (Y) memiliki nilai minimum -0,0680 dan nilai maksimum sebesar 0,1198. Dengan rata-rata nilai kinerja keuangan pada sampel penelitian ini adalah 0,019096. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,0341749 lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini beragam.

Variabel *Sustainability Report* (X_1) memiliki nilai minimum 0,1942 dan nilai maksimum sebesar 0,7266. Dengan rata-rata nilai variabel *Sustainability Report* (X_1) pada sampel penelitian ini adalah 0,355698. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,1389304 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak beragam.

Variabel ukuran perusahaan (M) memiliki nilai minimum 26,4613 dan nilai maksimum sebesar 320522. Dengan rata-rata nilai ukuran perusahaan pada sampel penelitian ini adalah 28,816371. Dan nilai standar deviasi sebesar 1,2886612 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak beragam.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk mengevaluasi dan menguji kecocokan atau validitas penggunaan model dalam penelitian ini sebelum melakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi norma atau tidak. Jika suatu variabel tidak berdistribusi dengan normal, maka hasil uji statistic akan menurutn. Pada uji normalitas data dapat digunakan dengan menggunakan uji satu sampel kolmogorov smirnov yaitu dengan catatan jika nilai signifikan lebih besar dari 5%0,05 maka data berdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil uji "One

Sample" Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan kurang dari 5%0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4. 5 Uji Kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03280093
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.052
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai signifikansi di peroleh sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data dianggap memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi linear berganda. Penelitian Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam pengujian VIF adalah jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinearitas (Ilyas, 2014)

Hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error			Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.053	.066		.801	.425		
	SRDI	.073	.022	.296	3.328	.001	.897	
	SIZE	-.002	.002	-.078	-.877	.382	.897	

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber; output SPSS yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh nilai tolerance sebesar $0,897 > 0,10$ berdasarkan nilai tolerance maka tidak mengalami masalah multikolinearitas. Jika dilihat dari nilai VIF sebesar $1.115 < 10$ berdasarkan nilai VIF maka tidak mengalami masalah multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah proses untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman dalam varians an residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain dalam sebuah modal regresi. Ketidakseragaman tersebut disebut heteroskedastisitas. Pendekatan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas melibatkan analisis tabel uji Glejser, di mana dasar interprestasinya adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka tidak terdapat

heteroskedastisitas, namun jika nilainya kurang dari 0,05, maka heteroskedastisitas dianggap terjadi (Ilyas, 2014).

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Uji Gletjser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	.041		2.036	.044
	SRDI	-.003	.014	-.019	-.212	.833
	SIZE	-.002	.001	-.124	-1.349	.180

a. Dependent Variable: abs_res

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam regresi linear. Jika terdapat korelasi ini, dikenal sebagai masalah autokorelasi, yang dapat mengindikasikan ketidakcocokan model regresi. Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak mengalami autokorelasi. Salah satu metode untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang tinggi antara residual adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji ini melibatkan perbandingan nilai Durbin-

Watson (DW) yang dihitung dengan nilai DW pada tabel referensi.

Berikut hasil analisis penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 ^a	.079	.065	.0330523	1.397

a. Predictors: (Constant), SIZE , SRDI

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2014)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai DW yang diperoleh sebesar 1,397 nilai ini berada diantara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan *Moderating Regression Analysis* (MRA) untuk mengeksplorasi dampak pengungkapan laporan berkelanjutan serta apakah ukuran perusahaan sebagai faktor moderating yang mempengaruhi hubungan antara pengungkapan laporan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linear Sebelum Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.053	.066		.801	.425
	SRDI	.073	.022	.296	3.328	.001
	SIZE	-.002	.002	-.078	-.877	.382

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,053 + 0,073 (X_1) + 0,002 (M) + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

X_1 = *Sustainability Report*

M = Ukuran Perusahaan

β_1, β_2 = Interaksi antara variabel *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan

e = Merupakan kesalahan (error) dalam model

Dalam persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan bahwa:

a. Nilai konstanta (α): Nilai positif dari konstanta 0,053 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel independen (*Sustainability Report* serta variabel moderasi *SIZE*) dengan variabel dependen (ROA). Dengan kata lain, jika semua variabel independen dan moderasi, tetap pada nilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka akan ada peningkatan ROA sebesar 0,053. Ini menandakan bahwa ketika variabel independen dan ROA

mengalami kenaikan, maka juga akan terjadi peningkatan pada ROA.

b. Nilai koefisien variabel *Sustainability Report* (X_1) bernilai positif yaitu 0.073 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara *Sustainability Report* dengan ROA, sehingga jika terjadi peningkatan pada *Sustainability Report* juga akan meningkatkan ROA.

c. Nilai Variabel Ukuran Perusahaan (M) bernilai positif yaitu 0.002 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan ROA, sehingga jika terjadi peningkatan pada ukuran perusahaan juga akan meningkatkan ROA.

**Tabel 4.10 Uji Regresi Sesudah Moderasi
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.212	.187		1.134	.259
	SRDI	-.356	.472	-1.447	-.754	.452
	SIZE	-.008	.006	-.284	-1.167	.245
	X1M	.015	.016	1.821	.910	.365

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,212 - 0,356 (X_1) + 0,008 (M) + 0,015 (X_1 * M) + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

- α = Konstanta
- X_1 = *Sustainability Report*
- M = Ukuran Perusahaan
- β_1, β_2 = Interaksi antara variabel *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan
- e = Merupakan kesalahan (error) dalam model

Dalam persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai Konstanta (α): Nilai positif dari konstanta 0.212 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel independen (*Sustainability Report* serta variabel moderasi *Size*) dengan variabel dependen (ROA). Dengan kata lain, jika semua variabel independen dan moderasi, tetap pada nilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka akan ada peningkatan ROA sebesar 0.212. Ini menandakan bahwa ketika variabel independen dan ROA mengalami kenaikan, maka juga akan terjadi peningkatan pada ROA.
- b. Nilai koefisien variabel *Sustainability Report* (X_1) bernilai negative yaitu -0.356 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak searah antara *Sustainability Report* dengan ROA, sehingga jika terjadi peningkatan pada *Sustainability Report* maka akan menurunkan ROA.
- c. Nilai variabel ukuran perusahaan bernilai negative yaitu -0.008 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak searah antara hubungan perusahaan dengan ROA, sehingga jika terjadi

peningkatan pada Ukuran perusahaan (*Size*) akan menurunkan ROA perusahaan.

- d. Nilai koefisien variabel interaksi antara *Sustainability Report* (X_1) dengan ukuran perusahaan (M) bernilai positif yaitu 0.015 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel interaksi antara *Sustainability Report* (X_1) dan ukuran perusahaan (M) dengan ROA, sehingga jika terjadi peningkatan pada variabel interaksi antara SDRI dengan ukuran perusahaan juga akan meningkatkan ROA perusahaan.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan terhadap rata-rata nilai variabel yang terlibat. Dalam menguji hipotesis mengenai dampak *sustainability report* terhadap nilai keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji R^2

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka hipotesis H_0 diterima, namun jika nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka hipotesis alternative ditolak.

**Tabel 4. 11 Uji T Sebelum Moderasi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.053	.066		.801	.425
	SRDI	.073	.022	.296	3.328	.001
	SIZE	-.002	.002	-.078	-.877	.382

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel *sustainability report* memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 nilai ini menunjukkan angka yang lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA). sehingga hipotesis satu pada penelitian ini **diterima**.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,382 nilai ini menunjukkan angka lebih besar dari pada 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA).

4.12 Uji T Sesudah Moderasi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	--------------------------------	------------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.212	.187		1.134	.259
	SRDI	-.356	.472	-1.447	-.754	.452
	SIZE	-.008	.006	-.284	-1.167	.245
	X1M	.015	.016	1.821	.910	.365

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel *Sustainability Report* memiliki nilai signifikan sebesar 0,452 nilai ini menunjukkan angka yang lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa SDRI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA.
2. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,245 nilai ini menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Size tidak memiki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA.
3. Variabel interaksi antara *Sustainability Report* dengan Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,365 nilai ini menunjukkan angka yang lebih besar dari pada 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi antara *sustainability report* dengan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) dalam kata lain dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pegaruh *sustainabiliy report* terhadap kinerja keuangan. sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **ditolak**.

5. Uji Koefisien (R^2)

Menurut koncoro (2013:246, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan hubungan antara variabel dependen. Nilai koefisien determinasi, R^2 berkisar antara nol (0) dan satu (1). Jika nilai R^2 mendekati nol (0), maka kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu (1), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen semakin kuat.

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 13 Uji Koefisien Sebelum Moderasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.065	.0330523

a. Predictors: (Constant), SIZE , SRDI
(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,079. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen sangat rendah yaitu antara 7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

**Tabel 4.14 Uji koefisien Sesudah moderasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.063	.0330742

a. Predictors: (Constant), X1M , SIZE , SRDI

(Sumber: output SPSS yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,085. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen sangat rendah yaitu antara 8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

D. Pembahasan hasil penelitian

1. Pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel *sustainability report* memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 nilai ini menunjukkan angka yang lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. sehingga hipotesis pada penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tamara & Khairani, 2023) yang mengatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Subroto (2022) dan (Ratri & Marsono, 2023) yang juga menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini serupa dengan penelitian (Suaidah, 2020) dan (Andika & Anisah, 2022).

Hasil Temuan ini sejalan dengan teori legistimasi yang menyatakan bahwa perusahaan akan terdorong untuk menunjukkan kapasitas intelektualnya dalam laporan keuangan untuk memperoleh legistimasi dari publik, pengakuan legistimasi ini menjadi penting bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dalam lingkungan sosial perusahaan. Hal ini mengindikasi adanya kontrak sosial antara perusahaan terhadap masyarakat dengan adanya pengungkapan sosial lingkungan . Oleh karena itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat. Perusahaan harus peduli terhadap lingkungan sekitarnya, karena dengan hal tersebut dapat menjaga eksistensi perusahaan dan keberlangsungan kegiatan perusahaan dimasa mendatang dapat diterima oleh masyarakat. Masyarakat akan selalu dapat menilai aktivitas lingkungan perusahaan dan perusahaan juga dapat memonitoring kegiatannya untuk mendapatkan keselarasan antara nilai perusahaan dan nilai masyarakat. Atas keselarasan sistem nilai ini maka dalam pengungkapan laporan *Sustainability Report* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu mendapatkan legistimasi dari masyarakat dan meningkatkan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Sustainability report memiliki fungsi utama dalam menyediakan informasi mengenai kebijakan dan kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan sebuah perusahaan. Dokumen ini dianggap sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada para pemangku

kepentingan (*stakeholders*) serta sebagai bukti bahwa perusahaan beroperasi dalam kerangka peraturan yang berlaku. Pengungkapan *sustainability report* diperlukan oleh perusahaan untuk membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan, karena kepercayaan ini sangat penting bagi berlangsungnya bisnis perusahaan. Dengan mengungkapan *sustainability report*, perusahaan diharapkan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap lingkungan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan yang kemudian dapat berdampak positif pada investasi dan kinerja keuangan.

Sustainability report juga berperan sebagai salah satu alat promosi bagi perusahaan kepada publik yang berpotensi meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan indikator seperti *Return on Asset (ROA)* dan profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lengkapnya pengungkapan dalam *sustainability report*, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Sustainability report merupakan sebuah elemen penting yang harus diungkapkan oleh setiap perusahaan. Pengungkapan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan berkelanjutan

perusahaan adalah bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memperlihatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Pengungkapan *sustainability report* juga memiliki dampak signifikan pada keputusan investasi para investor. Perusahaan yang dapat mengungkapkan *sustainability report* dengan baik cenderung lebih menarik bagi investor, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung lebih transparan, yang dapat membawa mereka mendapatkan citra yang baik dimata publik. Akibatnya, total asset perusahaan juga dapat meningkat.

Ukuran perusahaan sering kali diukur melalui total asset atau penjualan bersih perusahaan. Semakin besar total asset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Oleh karena itu, *sustainability report* dan ukuran perusahaan memiliki potensi untuk saling memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif (Kusuma & Priantinah, 2018).

Namun pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel interaksi antara *sustainability report* dengan ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,754 nilai ini menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 sehinggah dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi antara *sustainability report* dengan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. dalam kata lain, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu

memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan. sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **ditolak**.

Hasil temuan ini tidak sejalan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa investor akan lebih tertarik dengan ukuran perusahaan besar untuk menanamkan modalnya, karena ukuran perusahaan besar sudah pasti memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Pada penelitian Sevnia & Susi Dwi Mulyani, (2023) yang juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini dapat terjadi karena secara parsial ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena adanya perbedaan karakteristik industry tertentu. Beberapa industry lebih rentan terhadap faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau fluktuasi harga bahan baku dari pada ukuran perusahaan. Selain itu meskipun ukuran perusahaan secara umum dikaitkan dengan skala ekonomi dan efisiensi, hal ini tidak selalu berlaku untuk setiap kasus. Beberapa perusahaan dapat mencapai efisiensi dan skala ekonomi yang tinggi meskipun memiliki ukuran yang lebih kecil, sedangkan perusahaan besar tidak selalu memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA
2. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA

B. Saran

Penelitian ini telah dibuat dengan berpedoman kepada penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, namun tetap saja penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, sehingga penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini sangat rendah sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian yang lebih kompleks dan menambahkan variabel lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja perusahaan seperti perubahan kebijakan dan factor makro ekonomi.

2. Para pengguna hasil penelitian ini, diharapkan untuk berhati-hati dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini, karena penelitian ini difokuskan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, sehingga perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian lain dapat saja terjadi karena adanya perbedaan struktur modal dan lain sebagainya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian perbandingan dengan sektor lain sehingga dapat memahami sejauh mana penelitian bersifat umum atau spesifik untuk satu sektor saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R., Rahmawati, F., Amalia, S. L. R., & Sugiyanto. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai 2020). *Humanis* 2021, 1(2), 130–140.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11212/6954>
- Andika, Y. bela, & Anisah, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman. *Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Vol 6 No 1, Januari – Juni 2022*, 6(1), 1–12. Kinerja Keuangan, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial, BEI%0AAbstract
- Aniswatur, U., & Jannah, R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Di BEI Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–15.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 35–48.
- Dewi, N. A. (2019). Corporate governance, profitabilitas, leverage, dan pengaruhnya terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1950>
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. *Prosiding Snam Pnj*, 1–13.
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 65–72.
- Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21352>

- Lating, A. I. S., Ngumar, S., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi(JIRA)*, 7(8).
<http://jurnal mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4244/4257>
- Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510>
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- Novia, R., & Halmawati, H. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 40–58. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.471>
- Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan Dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 218–227. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.218-227>
- Puspita, N., & Jasman, J. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekombis Revuew: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Putri Fadilla, E., & Sri Yuliandhari, W. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). *Media Mahardhika*, 16(3), 328–342.
- Ratri, F. D., & Marsono. (2023). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Razak, L. A., Pasigai, M. A., & Khatimah, H. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Bank Danamon Indonesia,Tbk). *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i1.3184>
- Saputro, D. A., Fachrurrozie, & Agustina, L. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan sustainability Report Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. 2(4), 480–488.
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19. <https://lib.unnes.ac.id/39075/>
- Setiawan, E. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020. *Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 1–67.
- Setiawan, P. michael D. pratama. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24229>
- Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3813–3822. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18195>
- Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan sustainability report dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. *Management and Business Review*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4619>
- Tamara, Y., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 501–506. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4334>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Wijayanti, R., & Surakarta, U. M. (1972). The Economic Situation: Annual Review: Chapter I. The British Economy in 1971. *National Institute Economic Review*, 59(1), 4–21. <https://doi.org/10.1177/002795017205900102>

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1 : Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Emiten
1.	INTP	Indcement Tunggal Prakasa Tbk
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
4.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5.	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
6.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
7.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
8.	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk
9.	INAI	Indal Aluminium Industri Tbl
10.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
11.	BRPT	Barito Pacific Tbk
12.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
13.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
14.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
15.	BRNA	Berlina Tbk
16.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
17.	TALF	Tunas Alfin Tbk
18.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
19.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
20.	KMRT	Kirana Megatara Tbk
21.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
22.	ERTX	Erate Djaja Tbk
23.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
24.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
25.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
26.	KAEF	Kimia Farma Tbk
27.	MRAT	Mustika RAtu Tbk

LAMPIRAN 2 : Data Mentah

Data Sustainability Report

Kode Perusahaan	Sustainability Report					Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
INTP	0.3885	0.5252	0.5899	0.7050	0.7266	59%
SMBR	0.4964	0.4820	0.5108	0.5324	0.5324	51%
SMGR	0.3453	0.4388	0.5396	0.6331	0.7122	53%
AMFG	0.3453	0.3453	0.3885	0.3885	0.3885	37%
KIAS	0.3453	0.3597	0.3597	0.3813	0.4101	37%
TOTO	0.5396	0.5396	0.3596	0.3596	0.3596	43%
ALKA	0.3525	0.3525	0.3597	0.3597	0.3885	36%
BAJA	0.3597	0.3597	0.3669	0.3813	0.4029	37%
INAI	0.3669	0.3669	0.3669	0.3669	0.3669	37%
ISSP	0.6691	0.6691	0.6691	0.6909	0.6909	68%
BRPT	0.3309	0.3309	0.3309	0.3094	0.3453	33%
DPNS	0.2374	0.2518	0.2518	0.2518	0.2518	25%
MOLI	0.3714	0.3741	0.3597	0.3957	0.3597	37%
UNIC	0.2302	0.1942	0.2158	0.2302	0.2518	22%
BRNA	0.1942	0.1942	0.2302	0.2302	0.2302	22%
FPNI	0.1942	0.2302	0.1942	0.2086	0.2446	21%
TALF	0.2230	0.2230	0.2230	0.2230	0.2374	23%
MAIN	0.2230	0.2230	0.2230	0.2374	0.2374	23%
INRU	0.3022	0.3165	0.3381	0.3381	0.3453	33%
KMRT	0.2518	0.2518	0.2518	0.2518	0.2734	26%
GJTL	0.2230	0.2230	0.2302	0.2518	0.2374	23%
ERTX	0.1942	0.1942	0.2302	0.2518	0.2374	22%
MYTX	0.1942	0.1942	0.1942	0.1942	0.1942	19%
KBLM	0.4748	0.4748	0.4748	0.4964	0.5036	48%
CAMP	0.4820	0.4820	0.4892	0.4820	0.4964	49%
KAEF	0.3453	0.3453	0.3453	0.3669	0.3660	35%
MRAT	0.2086	0.2230	0.2446	0.2518	0.2518	24%

Data Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan	ROA					Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
INTP	0.0412	0.0662	0.0660	0.0684	0.0717	6,3%
SMBR	0.0137	0.0054	0.0021	0.0089	0.0182	1,0%
SMGR	0.0608	0.0297	0.0321	0.0259	0.0301	3,6%
AMFG	0.0008	-0.0151	-0.0541	0.0430	0.0586	0,8%
KIAS	-0.0465	-0.4014	-0.0507	-0.0056	0.0061	-10,0%
TOTO	0.1197	0.0482	-0.0099	0.0484	0.0948	6,0%
ALKA	0.0354	0.0122	0.0160	0.0350	0.0752	3,5%
BAJA	-0.1060	-0.0028	0.0741	0.1198	-0.1413	-1,1%
INAI	0.0289	0.0277	0.0029	0.0028	-0.0733	-0,2%
ISSP	0.0075	0.0289	0.0289	0.0685	0.0413	3,5%
BRPT	0.0344	0.0191	0.0192	0.0320	0.0035	2,2%
DPNS	0.0291	0.0124	0.0076	0.0627	0.0676	3,6%
MOLI	0.0494	0.0325	0.0348	0.0171	0.0052	2,8%
UNIC	0.0731	0.0518	0.1127	0.2906	0.1193	13,0%
BRNA	-0.0096	-0.0721	-0.0842	-0.0930	-0.0719	-6,6%
FPNI	0.0313	-0.0198	-0.0331	0.0523	0.0151	0,9%
TALF	0.0274	0.0207	0.0125	0.0143	0.0247	2,0%
MAIN	0.0656	0.0328	-0.0083	0.0111	0.0046	2,1%
INRU	0.0095	-0.0405	0.0080	0.0013	0.0438	0,4%
KMRT	0.0004	0.0036	0.0385	0.0146	-0.0062	1,0%
GJTL	-0.0038	0.0143	0.0180	0.0040	-0.0100	0,5%
ERTX	-0.0297	0.0169	-0.0142	0.0218	0.0498	0,9%
MYTX	-0.0454	-0.0654	-0.0296	-0.0373	-0.0054	-3,7%
KBLM	0.0313	0.0301	0.0064	-0.0087	0.0202	1,6%
CAMP	0.0617	0.0726	0.0405	0.0866	0.1128	7,5%
KAEF	0.0472	0.0009	0.0012	0.0163	-0.0054	1,2%
MRAT	-0.0044	0.0002	-0.0121	0.0006	0.0976	1,6%

Data Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Asset					Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
INTP	0.310	0.310	0.309	0.309	0.309	31%
SMBR	0.293	0.293	0.293	0.293	0.293	29%
SMGR	0.316	0.320	0.321	0.320	0.320	32%
AMFG	0.298	0.298	0.297	0.296	0.296	30%
KIAS	0.282	0.278	0.277	0.276	0.277	28%
TOTO	0.287	0.287	0.288	0.288	0.288	29%
ALKA	0.272	0.271	0.268	0.269	0.272	27%
BAJA	0.275	0.275	0.274	0.273	0.273	27%
INAI	0.280	0.278	0.280	0.281	0.281	28%
ISSP	0.295	0.295	0.294	0.296	0.296	30%
BRPT	0.296	0.296	0.297	0.299	0.299	30%
DPNS	0.265	0.265	0.265	0.266	0.267	27%
MOLI	0.283	0.283	0.285	0.285	0.284	28%
UNIC	0.289	0.288	0.289	0.291	0.292	29%
BRNA	0.285	0.284	0.283	0.283	0.283	28%
FPNI	0.287	0.285	0.284	0.286	0.287	29%
TALF	0.277	0.279	0.280	0.281	0.282	28%
MAIN	0.291	0.292	0.292	0.293	0.294	29%
INRU	0.294	0.296	0.295	0.296	0.295	30%
KMRT	0.289	0.290	0.293	0.293	0.292	29%
GJTL	0.306	0.306	0.305	0.305	0.306	31%
ERTX	0.275	0.275	0.276	0.277	0.278	28%
MYTX	0.290	0.289	0.290	0.290	0.290	29%
KBLM	0.279	0.279	0.277	0.280	0.280	28%
CAMP	0.276	0.277	0.277	0.278	0.277	28%
KAEF	0.301	0.305	0.305	0.305	0.306	30%
MRAT	0.270	0.270	0.271	0.271	0.273	27%

LAMPIRAN 3 : Analisis Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	135	-.0680	.1198	.019096	.0341749
SRDI (Y)	135	.1942	.7266	.355698	.1389304
SIZE (M)	135	26.4613	32.0522	28.816371	1.2886612
Valid N (listwise)	135				

LAMPIRAN 4 : Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03280093
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.052
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

LAMPIRAN 5: Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.053	.066		.801	.425		
	SRDI	.073	.022	.296	3.328	.001	.897	1.115
	SIZE	-.002	.002	-.078	-.877	.382	.897	1.115

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 6 : Uji Heteroskedasitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	.041		2.036	.044
	SRDI	-.003	.014	-.019	-.212	.833
	SIZE	-.002	.001	-.124	-1.349	.180

a. Dependent Variable: abs_res

LAMPIRAN 7 : Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 ^a	.079	.065	.0330523	1.397

a. Predictors: (Constant), SIZE, SRDI

b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 8 : Analisis Regresi Linear Berganda**Sebelum Moderasi
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.053	.066		.801	.425
	SRDI	.073	.022	.296	3.328	.001
	SIZE	-.002	.002	-.078	-.877	.382

a. Dependent Variable: ROA

Sesudah Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.212	.187		1.134	.259
	SRDI	-.356	.472	-1.447	-.754	.452
	SIZE	-.008	.006	-.284	-1.167	.245
	X1M	.015	.016	1.821	.910	.365

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 9 : Uji t

Sebelum Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.053	.066	.801	.425	
	SRDI	.073	.022	.296	3.328	.001
	SIZE	-.002	.002	-.078	-.877	.382

a. Dependent Variable: ROA

Sesudah Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.212	.187		1.134	.259
	SRDI	-.356	.472	-1.447	-.754	.452
	SIZE	-.008	.006	-.284	-1.167	.245
	X1M	.015	.016	1.821	.910	.365

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 10 : Uji Koefisien**Sebelum Moderasi****Model Summary**

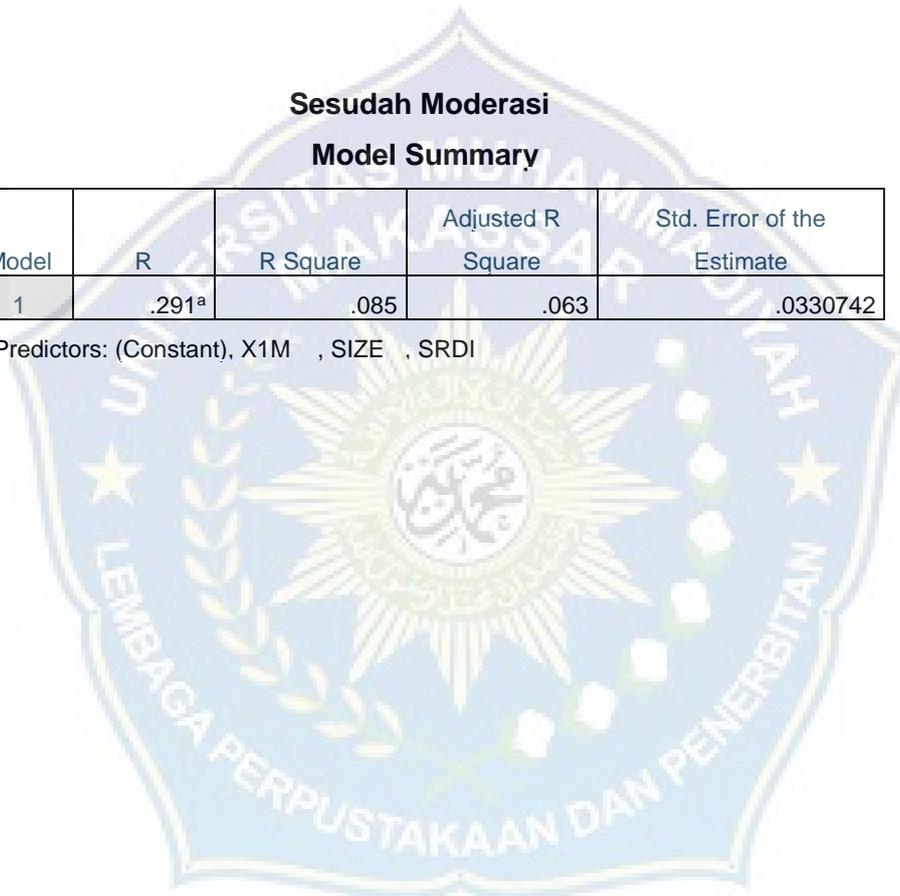
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.065	.0330523

a. Predictors: (Constant), SIZE , SRDI

Sesudah Moderasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.063	.0330742

a. Predictors: (Constant), X1M , SIZE , SRDI



LAMPIRAN 11: BALASAN SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 28 Februari 2024
18 Sya'ban 1445 H

Nomor : 039/GI-U/II/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3741/05/C.4-VIII/II/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

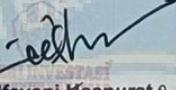
- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Nurhalisa Ramadhan
Stambuk	: 105731100320
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Determinan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi"
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

..... Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Maanurat
 NBM: 857 606

BAB I NURHALISA RAMADHAN 105731100320

ORIGINALITY

100% **LULUS** **4%**

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar
Student Paper

10%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II NURHALISA RAMADHAN 105731100320

ORIGINALITY REPORT

23**LULUS** 2%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	18%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	<1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB III NURHALISA RAMADHAN 105731100320

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX
2% INTERNET SOURCES
6% PUBLICATIONS
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.unj.ac.id
Internet Source | 2% |
| 2 | Submitted to Trisakti University
Student Paper | 2% |

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On
 Exclude matches < 2%



BAB IV NURHALISA RAMADHAN 105731100320

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB V NURHALISA RAMADHAN 105731100320

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX



5% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.coursehero.com Internet Source **3%**

2 www.slideshare.net Internet Source **3%**

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Nurhalisa Ramadhan panggilan Icha lahir di Nabire pada 21 Desember 1999 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Gaffar Arisa dan Ibu Salmawati. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Talasalapang Lr. 1, Kecamatan Rappocini, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Impres Malompo lulus tahun 2012, SMPN 1 Nabire lulus tahun 2015, SMAN 3 Nabire lulus tahun 2018, kemudian mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.